

PELATIHAN PENULISAN ARTIKEL PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK) BAGI GURU SMK N 7 PEKANBARU

Walhidayat¹, Yuhelmi², Mariza Devega³, Ahmad Zamsuri⁴

^{1, 2,3}Universitas Lancang Kuning, Pekanbaru, Indonesia

email: walhidayat@unilak.ac.id¹, yuhelmi@unilak.ac.id², marizadevega@unilak.ac.id³,
ahmadzamsuri@unilak.ac.id⁴

Abstrak: Penulisan Tindakan Kelas (PTK) bagi guru sekolah merupakan suatu tantangan yang ditujukan bagi kalangan pendidik yang ada di lingkungan sekolah, baik itu guru yang ada di bawah Kementerian Pendidikan maupun Kementerian Agama. Tuntutan bagi guru untuk memenuhi salah satu kewajiban pemenuhan syarat kenaikan pangkat atau pun jabatan fungsional nya. Permasalahan yang ditemui adalah animo guru untuk melakukan penelitian dan pelaporan kegiatan tersebut cukup rendah (Shahbana et al., n.d.). Ipteks bagi Masyarakat yang di kelola oleh Tim Dosen Fasilkom Universitas Lancang Kuning ini ditaja dalam bentuk pelatihan tentang membangkitkan semangat untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas, kegiatan Pelaporan dan Publikasi di Jurnal bereputasi. Metode pelaksanaan kegiatan ditaja dalam bentuk pelatihan yang diberikan langsung pada Guru – Guru. Tim Dosen yang terlibat dalam kegiatan IbM ini memiliki kompetensi di bidang nya masing-masing diantaranya trek record dalam publikasi ilmiah internasional, pengelola jurnal bereputasi, dan peneliti dibidang sains. Kebermanfaatan kegiatan dapat dilihat dari animo peserta dan peningkatan pemahaman tentang tata penulisan dan tata kelola publikasi laporan PTK kedalam bentuk manuskrip jurnal. Besar harapan Tim pelaksana kegiatan IbM ini memberikan manfaat pada kedua belah pihak (Guru maupun Tim Ibm) pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 7 Pekanbaru dan ter khusus institusi Universitas Lancang Kuning sebagai bentuk pelaksanaan Tri-Dharma perguruan tinggi sebagai kewajiban yang harus dipenuhi.

Kata Kunci: PTK Guru, Publikasi Ilmiah, Pelatihan Bagi Guru

Abstract: Writing Classroom Actions (PTK) for school teachers is a challenge aimed at educators in the school environment, both teachers under the Ministry of Education and the Ministry of Religion. Demands for teachers to fulfill one of the obligations to fulfill the conditions for promotion or even their functional position. The problem encountered was that the teacher's interest in conducting research and reporting on these activities was quite low (Shahbana et al., n.d.). Science and Technology for the Community managed by the Lancang Kuning University Fasilkom Lecturer Team is organized in the form of training on arousing enthusiasm for conducting Classroom Action Research, Reporting and Publication activities in reputable Journals. The method of carrying out activities is taught in the form of training given directly to teachers. The team of lecturers involved in this IbM activity have competence in their respective fields including track records in international scientific publications, managers of reputable journals, and researchers in science. The usefulness of the activity can be seen from the enthusiasm of the participants and increased understanding of the procedures for writing and managing the publication of PTK reports in the form of journal manuscripts. It is hoped that the IbM implementing team will provide benefits to both parties (Teachers and the Ibm Team) at the Pekanbaru 7 State Vocational High School and especially the institution of Lancang Kuning University as a form of implementing the Tri-Dharma of higher education as an obligation that must be fulfilled.

Keywords: PTK Teachers, Scientific Publications, Training for Teachers

1. PENDAHULUAN

Peningkatan karir tenaga pendidik dilingkungan sekolah maupun perguruan tinggi merupakan suatu motivasi seorang guru atau pun dosen untuk mencapai level kepangkatan. Sesuai dengan aturan yang sudah ditetapkan oleh kementerian pendidikan. Merujuk pada undang undang nomor 14 tahun 2005 (Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia, 2005), tentang guru dan dosen menyatakan bahwa "Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, mengarahkan, membimbing, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik...". Tenaga profesional yang dimaksud adalah seseorang yang mempunyai keahlian dibidang masing masing dengan standar yang sudah ditetapkan oleh kementerian pendidikan nasional (Lateh et al., 2020).

Menurut pendapat ahli Dosen. Hunaepi, P.Hd yang berpendapat "Bagaimana dengan penelitian guru?, Meneliti memang bukan kewajiban mutlak guru. Namun, menjadi wajib ketika pemenuhan Penilaian Angka Kredit (PAK) sesuai Permenpan RB No.16 tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya. Orientasi meneliti dan menulis guru SD tidak hanya untuk PAK, namun benar-benar meningkatkan kualitas dan menjaga kultur ilmiah". Apalagi saat ini banyak guru bergelar magister yang secara akademik sudah menjadi 'ilmuwan'. "Jika saat S1 ibarat latihan menjadi peneliti, tetapi jika sudah S2, mereka memang benar-benar menjadi peneliti" (Hunaepi et al., 2016). Maka dalam hal ini untuk menjadi seorang peneliti tidak hanya dibebankan pada Dosen semata, namun dalam tuntutan profesionalitas bidang masing – masing Guru pun juga harus dapat mencurahkan pengetahuan yang dimiliki dalam bentuk laporan karya ilmiah. Laporan karya ilmiah tersebut tidak hanya sekedar menjadi dokumen yang disimpan di pustakan lokal sekolah dasar maupun sampai dengan tingkat atas (SMA), untuk persyaratan peningkatan jabatan fungsional tenaga pendidik. Laporan karya ilmiah tersebut harus dipublikasikan kedalam jurnal yang sudah ditetapkan standarnya oleh pemerintah khususnya Kementerian Pendidikan Nasional Indonesia, jurnal tersebut adalah jurnal yang sudah berbentuk open acces (Online Journal System / OJS). memang seyogyanya Dosen sudah lebih terbiasa dengan yang namanya Metode pelaksanaan Hasil Dan Pembahasan publikasi karya tulis ilmiah, keterbiasaan tersebut lah nantinya akan ditularkan pada guru – guru yang ada diberbagai tingkatan dari level Sekolah dasar sampai dengan level Sekolah Menengah Atas atauyang sederajat (Ani Widayati, 2008).

Adapun guru – guru yang ada di lingkungan sekolah SMK N 7 Pekanbaru permasalahan yang diberikan solusi pendampingan dalam hal ini adalah rendahnya minat Guru dalam membuat Penelitian Tindakan Kelas dan publikasi artikel penelitian tersebut, dimana peserta yang diberikan pelatihan. Diharapkan dari kegiatan ini guru dapat memberikan dampak keilmuan yang dimiliki untuk perkembangan pendidikan dengan menyertakan kearifan lokal sesuai dengan bidang keahlian masing – masing (Dini Siswani & Suwarno, 2016).

2. METODE PELAKSANAAN

Sasaran kegiatan pelaksanaan pengabdian ini adalah tenaga pendidik Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 7 Pekanbaru, yang sudah memiliki profesionalitas di bidangnya.

Bentuk pelaksanaan IbM ini adalah memberikan pelatihan pada guru yang telah memiliki kualifikasi akademik sekurang- kurangnya setara jenjang Strata satu (S1). Sebagaimana yang dijelaskan pada undang – undang No 14 Tahun 2005. Berarti guru yang ada dilingkungan SMK N 7 Pekanbaru sudah pernah melakukan penelitian dalam bentuk laporan.



Gambar 1. Metode pelaksanaan pelatihan

Kelengkapan yang dibutuhkan:

Peralatan yang diperlukan perangkat adalah dukungan yang telah lama dibutuhkan untuk aktivitas, detail, dan penggunaan adalah sebagai berikut:

- a) Tim memerlukan spanduk pelatihan atau standing banner sebagai informasi untuk melakukan kegiatan di situs mitra dan sebagai alat pendidikan untuk kegiatan pelatihan bagi guru lokal.
- b) Kuesioner sebelum dan sesudah pelatihan sebagai bahan evaluasi pelaksanaan kegiatan.
- c) Setiap peserta wajib membawa laptop
- d) Fokus sebagai laptop dan perangkat presentasi
- e) Siapkan salah satu website Jurnal OJS. Dalam hal ini pembicara menggunakan Jurnal Sistem Informasi yaitu jurnal OJS ZONASI
- f) Catat peserta, penyaji, dan kehadiran oleh tim aktif

Poster sebagai media untuk menambah informasi tentang kegiatan pelatihan OJS bagi guru SMK N 7 Pekanbaru.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Kegiatan pengabdian Ipteks bagi Masyarakat yang dilaksanakan oleh tim dosen Fakultas Ilmu Komputer ini dilaksanakan dengan mitra yang sudah memiliki kesepakatan dengan institusi kampus baik tingkat universitas maupun fakultas, dalam bentuk Memorandum of Understanding (MoU). Kegiatan ini merupakan eksekusi dari MoU dan Memorandum of Agreement (MoA) yang diwujudkan dalam bentuk pelatihan bagi guru SMK N 7 Pekanbaru.

Adapun siklus pelaksanaan kegiatan ini dapat digambarkan pada bentuk diagram yang ada pada gambar 2



Gambar 2. Siklus kegiatan pengabdian IbM.

Semua tahapan proses sebagaimana gambar diatas dilakukan secara terstruktur, terencana dan sistematis. Dimana setiap tahapan yang ada disesuaikan dengan jadwal kerja tim pengabdian.

B. PELATIHAN

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan konsep presentasi ceramah secara langsung dan memberikan praktek / tutorial di depan audiens yang adalah Guru SMK N 7 Pekanbaru. Koordinasi dengan Kepala Sekolah bpk Raimon, M.Pd sangat baik, dimana pihak sekolah mengikut sertakan seluruh guru di lingkungan sekolah tersebut.



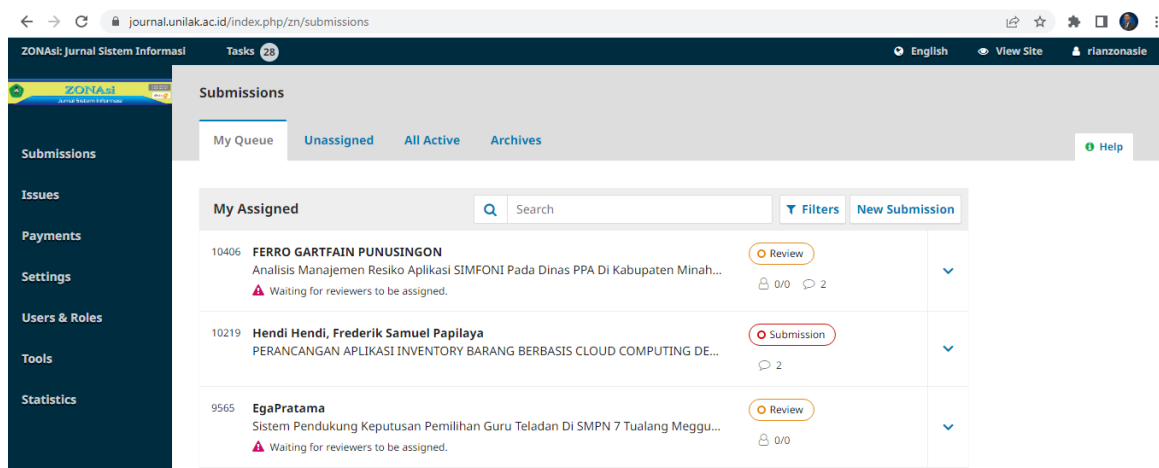
Gambar 3. Spanduk kegiatan Ipteks bagi Masyarakat

Penyuluhan di urutan melalui beberapa rangkaian kegiatan:

Pembukaan oleh moderator yaitu wakil kepala sekolah bidang kesiswaan

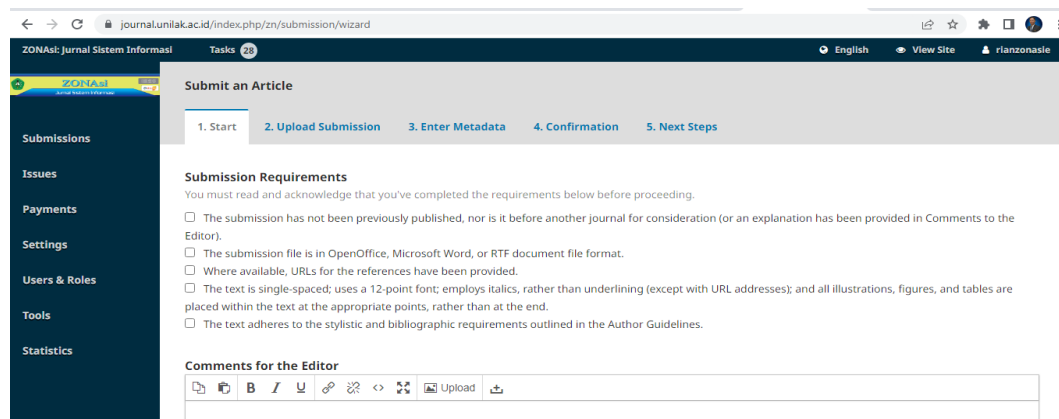
1. Sambutan dari tim Dosen yang diwakili oleh Buk Yuhelmi.
2. Penyampaian definisi landasan kegiatan pelatihan Learning Management System.
3. Penyampaian tutorial oleh Walhidayat, langsung dilakukan praktikum penggunaan aplikasi OJS untuk pengelolaah jurnal.
4. Sesi diskusi tanya jawab seputer penggunaan aplikasi antara narasumber dan Guru yang dipandu oleh Buk Mariza Devega.
5. Penyiapan administrasi pelaksanaan kegiatan yaitu dokumen berita acara dan kusioner kegiatan oleh tim IbM.
6. Penutupan.

Berikut merupakan aplikasi yang digunakan pada pelatihan:



Gambar 4. Tampilan pengelolaan Submit Manuskrip via OJS.

Pada gambar diatas merupakan tampilan aplikasi OJS yang disediakan oleh jurnal (ex. ZONASI: JurnalSistem Informasi) saat pertama dijalankan



Gambar 5. Tampilan Tahapan Submit dan Proses Manuskrip

Setelah selesai memilih menu "Submission" maka akan tampil user view seperti diatas, dimana pada form ini dapat dibuat sesuaikan dan publish hasil laporan jurnal penelitian.

Secara umum pelaksanaan kegiatan Ipteks bagi Masyarakat ini berjalan dengan lancar, hal ini dapat dilihat dari antusias peserta pelatihan dalam memperhatikan dan diskusi tanya jawab terhadap nara sumber. Sebagaimana dapat ditampilkan padarangkaian gambar yang dibawah ini:



Gambar 6. Tim Dosen IbM sebagai pemateri Pelatihan.

Pada gambar diatas merupakan pemaparan materi pengelolaan dan pembuatan struktur manuskrip jurnal yang akan dipublikasikan pada OJS.



Gambar 7. Pemaparan Materi IbM oleh Narasumber

Sesuai Ilustrasi diatas



Gambar 8. Peserta pelatihan Guru SMK N 7 Pekanbaru

Secara keseluruhan peserta kegiatan dapat ditampilkan pada gambar berikut:



Gambar 9. Peserta pelatihan Guru SMK N 7 Pekanbaru

B. PEMBAHASAN

Berdasarkan evaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan, tim pengabdian memberikan kuisioner kepada peserta pelatihan, dan di analisa. Pada kuisioner yang disebar ini diberikan pertanyaan sebanyak 10 total pertanyaan yang terdiri dari 2 tahapan daftar pertanyaan, yaitu 5 pertanyaan di. Pertanyaan Umum ,dan 4 lagi pertanyaan Pertanyaan Khusus Skor untuk setiap jawaban adalah :

- 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
- 2 = Tidak Setuju (TS)
- 3 = Netral (N)
- 4 = Setuju (S)
- 5 = Sangat Setuju (SS)

Jumlah responden secara keseluruhan 70 orang, namun kuisioner yang diberikan secara acak sebanya 20 eksemplar. sehingga hasil analisa data didapat hasil skor dari untuk pertanyaan yang diajukan kepada responden adalah sebagai berikut :

Pada tabel berikut ditampilkan data hasil kuisioner, dimana:

Variabel X: Indikator kebermanfaatan materi yang disampaikan

Variabel Y: indikator kepuasan peserta terhadap penyampaian materi

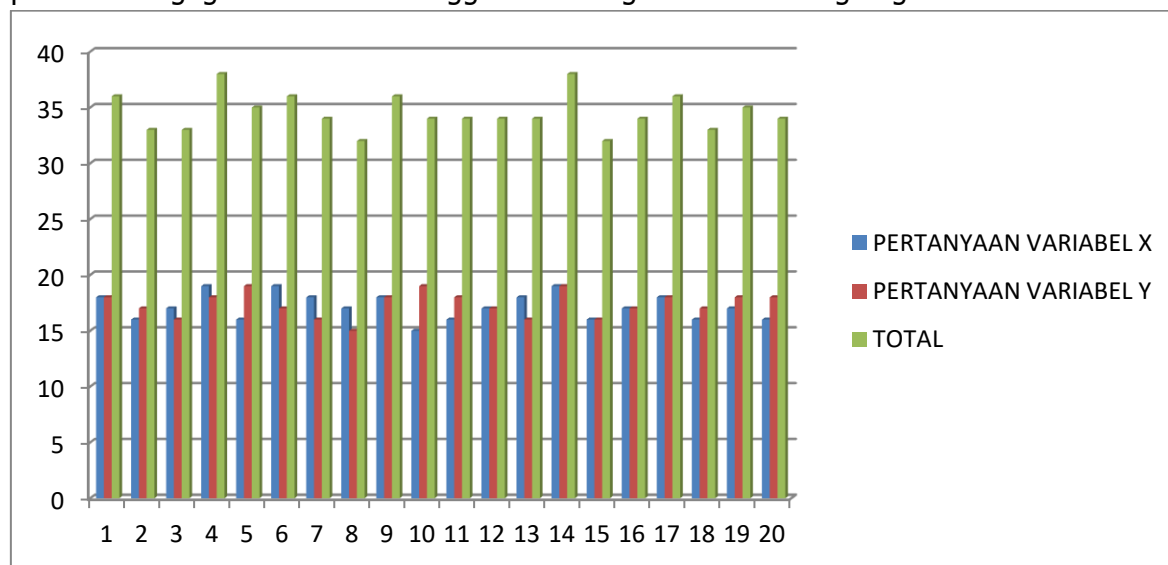
Jumlah pertanyaan pada masing masing variabel ada 4. Dengan perhitungan nilai akumulasi terendah 8 dan tertinggi 40.

Tabel 1. Rekapitulasi kepuasan peserta pelatihan

NO. PESERTA	PERTANYAAN VARIABEL X	PERTANYAAN VARIABEL Y	TOTAL
1	18	18	36
2	16	17	33
3	17	16	33
4	19	18	38
5	16	19	35
6	19	17	36
7	18	16	34
8	17	15	32
9	18	18	36
10	15	19	34
13	16	18	34
14	17	17	34
15	18	16	34
16	19	19	38
17	16	16	32

18	17	17	34
19	18	18	36
20	16	17	33

Berdasarkan hasil data tabel diatas dapat kami sajikan simpulan hasil feedback kegiatan pelatihan bagi guru SMK N 7 menggunakan diagram sesuai dengan gambar berikut:



Gambar 10. Rekap Data Hasil Kuisioner Pelatihan

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan dari range penilaian 8 s.d 4., maka dapat disimpulkan bahwa peserta pelatihan puas terhadap kegiatan pelatihan yang dilakukan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pelaksanaan IbM yang ditaja oleh tim pengabdian Fasilkom dapat disimpulkan. kegiatan Ipteks bagi Masyarakat ini merupakan salah satu bentuk tridharma perguruan tinggi, dimana pengetahuan guru SMK N 7 Pekanbaru di berikan pelatihan pemanfaatan aplikasi komputer dalam memberikan tugas kepada murid. Ini merupakan akselerasi penyesuaian skill pemahaman guru dalam mengimbangi keadaan yang di akibat kan oleh pandemi Covid-19 dan kecanggihan era teknologi. Terdapat peningkatan pemahaman dan ketertarikan peserta pelatihan dalam mendalami keberlanjutan PTK beserta Publikasi sebesar 20%. Kegiatan berjalan dengan lancar dan diharapkan memberikan manfaat bagi guru dan masukan berharga bagi tim dosen Fasilkom Universitas Lancang Kuning.

Kegiatan ini merupakan keberlanjutan dari MoU antara sekolah dan univeritas khususnya program studi maupun fakultas, diharapkan kegiatan ini dapat dilaksanakan ke sekolah – sekolah lain agar terjalin kerjasama yang saling memberi manfaat. Pada kenyataannya dilapangan terdapat kendala koordinasi antar jadwal kegiatan sekolah dan dosen. Diharapkan penentuan jadwal dapat di konfirmasikan lebih intens.

Ucapan Terima Kasih

Dengan terlaksananya kegiatan pelatihan penulisan artikel dan pengelolaan OJS untuk publikasi bagi guru SMK N 7 Pekanbaru ini, dengan setulus hati kami sampaikan terima kasih sedalam – dalam nya kepada pihak terkait. Terutama Kepala Sekolah SMK N 7 Pekanbaru beserta jajarannya dan audiens para Guru yang antusias dalam mengikuti kegiatan., teruntuk LPPM Universitas Lancang Kuning dan kesatuan Tim., dan terakhir kepada Tim pengabdian Walhidayat , Yuhelmi, dan Mariza Devega.

DAFTAR PUSTAKA

- Ani Widayati. (2008). Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi – Universitas Negeri Yogyakarta 87. *JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI INDONESIA Vol. VI No. 1 – Tahun 2008 Hal. 87 - 93 PENELITIAN, VI(1)*, 87–93.
- Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia. (2005). Undang-Undang (UU) tentang Guru dan Dosen Nomor 14. *Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia*, 2. <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwjWxrKeif7eAhVYfysKHChWAOWQFjAAegQICRAC&url=https%3A%2F%2Fwww.ojk.go.id%2Fid%2Fkanal%2Fpasar-modal%2Fregulasi%2Fundang-undang%2FDocuments%2FPages%2Fundang-undang-nomo>
- Dini Siswani, M., & Suwarno. (2016). PTK (Penelitian Tindakan Kelas) Dengan Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Dan Penulisan Artikel Ilmiah Di SD Negeri Kalisube, Banyumas. *Khazanah Pendidikan Jurnal Ilmiah Kependidikan*, IX(2), 11. <http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/khazanah/article/view/1062/983>
- Hunaepi, Prayogi, S., Samsuri, T., Firdaus, L., Fitriani, H., & Asy'ari, M. (2016). PELATIHAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK) DAN TEKNIK PENULISAN KARYA ILMIAH BAGI GURU DI MTs. NW MERTAKNAO. *Lumbung Inovasi*, 1(1), 38–40.
- JPPN Makassar Indonesia. (2019, April 17). Banyak Guru Diduga Manipulasi Data PTK Artikel ini telah tayang di JPNN.com dengan judul "Banyak Guru Diduga Manipulasi Data PTK", <https://www.jpnn.com/news/banyak-guru-diduga-manipulasi-data-ptk>. *JPPN.Com*, 2. <https://www.jpnn.com/news/banyak-guru-diduga-manipulasi-data-ptk>
- Lateh, A., Waedramae, M., Weahama, W., Suvanchatree, S., Yeesaman, N., Buathip, S., & Khuhamuc, S. (2020). Developing Action Research Model for Thai Tertiary Classrooms. *International Journal of Instruction*, 14(1), 567–586. <https://doi.org/10.29333/IJI.2021.14134A>
- Undang – undang Republik Indonesia No 14. Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen.
- Ani Widayati (2008). *Penelitian Tindakan Kelas. Jurnal pendidikan Akuntansi Indonesia*. Vol. VI No. 1 – Tahun 2008.

- Hunaepi, Saiful Prayogi, Taufik Samsuri, et al (2016). *Pelatihan Tindakan Kelas (PTK) dan teknik penulisan karya ilmiah bagi guru di Mts. NW Mertaknao*, Lumbung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol. 1 No. 1 – Oktober 2016.
- Dini Siswani Mulia dan Suwarno (2016). *PTK (Penelitian Tindakan Kelas) dengan pembelajaran berbasis kearifan lokal dan penulisan artikel ilmiah di sd negeri kalisube, banyumas*. Khasazana Pendidikan Jurnal Ilmiah Kependidikan, Vol IX No. 2 – Maret 2016.
- Kaniah (2014). *Penerapan model pembelajaran group investigation untuk Meningkatkan hasil belajar menjahit lubang kancing Passpoile pelajaran busana wanita (teknik tailoring) Di kelas XII busana 4 SMK NEGERI 8 MEDAN Tahun ajaran 2013/2014*. Jurnal Serambi PTK, Vol. 1 No. 1 – Juni 2014. ISSN: 2355 – 9535.